



Pengembangan Kegiatan Islami Dengan Menyelenggarakan PHBI dan Kegiatan Keagamaan Di Kampung Cijengkol Desa Mangunjaya Kab Bandung Dalam Program Kuliah Kerja Nyata

Muhamad Daffa Saputra¹, Naufal Arif Maulana², Salsabila Lidini³, Sinta Nurmala⁴

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dafasaputraa70@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: naufalarifm19@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salsabilalidini95@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sintanurmal108@gmail.com

Abstrak

Kampung Cijengkol Desa Magunjaya Kecamatan Arjasari adalah suatu kampung yang berada dalam Kabupaten Bandung yang mayoritas penduduk aslinya beragama Islam. Salah satu program kerja KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 17 yaitu mengembangkan kegiatan keagamaan di kampung Cijengkol tersebut melalui pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam dan juga kegiatan keagamaan lainnya dengan tujuan agar masyarakat Cijengkol terutama anak-anak sebagai generasi penerus Islam lebih bersemangat untuk mempelajari dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan. Sementara itu, metode yang digunakan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan perlombaan. Hasil penelitian pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa anak-anak kampung Cijengkol sangat berpotensi untuk menjadi generasi Islam yang baik. Dampak dari kegiatan ini yaitu terciptanya ide remaja dalam melaksanakan PHBI, peningkatan semangat anak-anak untuk mengikuti pengajian di TPA, dan peningkatan semangat warga untuk belajar agama Islam.

Kata Kunci: Kp Cijengkol, KKN, PHBI, Keagamaan, Islam

Abstract

Cijengkol Village, Magunjaya District, Arjasari District, is a village in Bandung Regency, Indonesia. One of the programs of KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Group 17 is to develop religious activities in the village of Cijengkol through the implementation of the Islamic Great Day Memorial and other religious activities with the aim of making the people of Cijengkol especially children as successive generations of Islam more eager to learn. He participated in religious activities. Meanwhile, the method used by community empowerment is by conducting observations, interviews, and races. The results of this community devotion research show that the children of Cijengkol village have the potential to be a good generation of Islam. The impact of this activity is the creation of youth ideas in carrying out PHBI, the

increase in the spirit of children to attend the study at the TPA, and the increase in the spirit of citizens to learn Islam

Keywords: *Kp Cijengkol, KKN, PHBI, Religious, Islam*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memerikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan dalam tubuh masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata menjadi sebuah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa, terutama pada program studi jenjang S-1.

Program keagamaan menjadi sebuah program yang dirumuskan dalam kegiatan KKN ini. Program kerja bidang keagamaan ialah program kerja yang berkaitan dengan pengenalan dan pendalaman agama islam dan pembangunan fisik untuk sarana ibadah atau tempat menuntut ilmu bagi umat islam. Dalam program bidang keagamaan ini, para peserta KKN ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah terlaksana dengan rutin di lingkungan Kampung Cijengkol, Desa Mangunjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Diantara kegiatan keagamaan tersebut ialah pengajian rutin mingguan, kegiatan pengajian anak-anak, dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Pengajian berasal dari kata "kaji" yang memiliki arti meneliti atau mempelajari tentang ilmu-ilmu dalam agama islam. (Sunaryo, 1994) memberikan sebuah pengertian bahwa Pengajian juga diartikan sebagai majelis ta'lim. Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk, dan taklim yang artinya belajar. Adapun secara istilah, majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jama'ah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang berbeda-beda, kurikulum yang berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jama'ah (Kustini 2007)

Peringatan Tahun Baru Islam dalam istilah bahasa inggris biasa disebut dengan "*Hijri New Year*", sedangkan istilah yang biasa digunakan adalah "Awal Muharram," yang merupakan peringatan tahun baru dalam kalender Islam yang mana juga dikenal sebagai kalender Hijriyah, berbeda dengan kalender Gregorian yang umumnya digunakan di seluruh dunia. Tahun baru Islam dirayakan pada bulan pertama dalam kalender Hijriyah yaitu pada tanggal 1 Muharram (Patuti and Rahmat 2020).

Ini adalah momen untuk merayakan awal tahun baru dalam tradisi Islam dan untuk mengingat kisah perjalanan umat Islam terdahulu serta mengambil inspirasi dari sejarah mereka. Meskipun perayaan ini bukan perayaan yang semeriah Idul Fitri dan

Idul Adha, banyak umat Islam mengambil kesempatan ini untuk berdoa, merenung, dan merencanakan perbaikan dalam hidup mereka pada tahun yang baru. (Al-Asqalani, 2011)

Setiap kegiatan yang dijelaskan di atas terangkai dalam program kerja kelompok 17 Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023. Kegiatan KKN SISDAMAS tersebut dilaksanakan di lingkungan Kampung Cijengkol RW 01 & RW 02, Desa Mangunjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang akan dilakukan melalui pendekatan deskriptif dengan metode survey langsung bersama kelompok KKN 17 untuk menggali informasi mengenai kampung Cijengkol, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi di lapangan. Kegiatan pengabdian dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini terdiri dari beberapa program yaitu pertama dilaksanakannya mengajar pengajian anak-anak mulai dari usia 5-12 tahun, pelaksanaan PHBI 1 Muharram 1445 di Kampung Cijengkol, Desa Mangunjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung pada 18 Juli – 19 Juli 2023, dan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak di masjid. Adapun pihak yang diwawancarai yaitu Tokoh Agama, ketua DKM dan juga ibu Susi sebagai guru pengajian anak-anak. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di kampung tersebut, mengenai lingkungan pengajian anak-anak serta perilaku-prilakunya. Agar peneliti tahu apa yang harus direncanakan dalam program ini dan dapat membantu tokoh agama, ketua DKM maupun guru pengajian. Metode lain yang digunakan yaitu melakukan observasi di lapangan dengan pengamatan langsung menggunakan alat indra di lingkungan pengajian Kampung Cijengkol, RT 01/ RW 09, Desa. Mangunjaya, Kecamatan Arjasari.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi empat tahapan yaitu refleksi sosial, perancangan, pelaksanaan program dan evaluasi program.

1. Refleksi Sosial

Tahapan refleksi sosial yang pertama kali ini mengunjungi tempat mengaji anak-anak yaitu di kediaman rumah Ibu Susi untuk wawancara dan observasi di lingkungan tersebut ketika anak-anak sedang belajar mengaji. Pada saat kegiatan ini terjadi interaksi dengan anak-anak pengajian. Dan juga wawancara terhadap ibu Susi kemudian meminta izin dan kerjasamanya untuk pelaksanaan program kerja mengajar ini.



Gambar 1. Mengunjungi kediaman Ibu Susi

Tahapan refleksi sosial dalam proker PHBI yang pertama mengadakan rapat persiapan PHBI ke-1 bersama RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Karang Taruna dan juga beberapa masyarakat kampung Cijengkol. Terjadi pengenalan para mahasiswa dan juga penyampaian tujuan KKN, lalu juga terjadi interaksi dengan beberapa masyarakat kampung Cijengkol, sehingga mengetahui apa yang harus di siapkan untuk pelaksanaan PHBI dan juga pengajian ibu-ibu dan juga bapak-bapak.



Gambar 2. Rapat PHBI di kediaman Bapak Mara

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu melakukan persiapan penyusunan terlebih dahulu terkait program yang akan dilaksanakan, selanjutnya merancang sebuah konsep perencanaan dan kemudian menetapkan. Kami bersama dengan karang taruna dan juga tokoh masyarakat dan tokoh agama menyusun kepanitiaan dalam rangka

memperingati Hari Besar Islam 1 Muharram. Setelah itu berdiskusi mengenai apa saja yang akan dilaksanakan ketika PHBI, diantaranya ada perlombaan yang mana ada 3 cabang perlombaan yang pertama lomba MHQ (Musabaqah Hifdzul Qur'an), Lomba Kaligrafi dan Lomba Al-Quran. Selain itu ada juga pawai obor dan tausiyah. Kemudian menentukan tempat pelaksanaannya perlombaan itu di sekolah SDN Batukarut 03, pawai obor rutanya sampai Desa Batukarut tapi tidak terlalu jauh, dan Tausiyah di Masjid Annurrahman.

Untuk tahap perencanaan mengajar di TPA kami seluruh anggota KKN 17 berdiskusi dan membuat kelompok mengajar, diantaranya terbagi menjadi 4 kelompok. Dan juga kami membeli beberapa buku Tajwid dan Fiqih untuk anak-anak di pengajian.

3. Pelaksanaan Program

- Pelaksanaan Pawai obor dalam memperingati PHBI

Sebelum melaksanakan program kami terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat yang diperlukan. Untuk pawai obor kami memotong bambu untuk dijadikan obor, kami juga membeli solar dan juga menyiapkan kain bekas untuk sumbunya.



Gambar 3. Persiapan obor untuk pawai obor

Selanjutnya, pada Selasa malam bada isya, kami mengumpulkan para warga kp Cijengkol termasuk anak-anak di lapangan toktak yang menjadi titik start untuk pawai obor. Mereka langsung dibariskan yang rapih dan kemudian di bagi obor satu persatu lalu pawai pun dimulai dengan di iringi bedug dan shalawat.



Gambar 4. Kegiatan pawai obor

- Pelaksanaan Lomba Gema Muharram

Perlombaan berlokasi di SDN Batukarut 03, sebelum perlombaan tentunya kami sudah menyiapkan hadiah dan juga no peserta. Setelah itu kami menyiapkan setiap ruangan untuk dijadikan ruangan perlombaan. Kami juga menyiapkan meja untuk pendaftaran ulang, menyiapkan sound system untuk pembukaan lomba.

Selanjutnya, peserta lomba diperintahkan untuk masuk ke aula untuk pembukaan perlombaan yang di buka oleh Pak Taher sebagai tokoh masyarakat kp Cijengkol.



Gambar 5. Pembukaan lomba kegiatan Gema Muharram

Setelah selesai pembukaan, peserta pun memasuki ruangan lomba masing-masing dan melaksanakan perlombaan dengan tertib.

Lalu saat malam hari dilanjutkan dengan acara pembagian hadiah dari perlombaan dan tausiyah bersama Ust. Nanang Heri yang dilaksanakan di Masjid Annurahman.



Gambar 6. Kegiatan tausiyah saat kegiatan Gema Muharram

- Pelaksanaan mengajar di TPA

Sebelum mengajar kami selalu menyiapkan materi apa yang akan disampaikan sesuai jadwalnya. Kami mengajar setiap hari senin dan selasa pukul 13.30 s/d 15.00 WIB dari tanggal 14 Juli sampai dengan 02 Agustus.

- Pengajian Rutinan

Pengajian rutinan dilaksanakan setiap malam jumat di masjid Annurahman RT/RW 02/01 Desa Mangunjaya. Dan juga setiap malam selasa di masjid Al-Ikhlash RW 02 kp Cijekkol Desa Mangunjaya.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan serta pemahaman para siswa setelah program sosialisasi selesai dilaksanakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata, pada hakikatnya adalah sebuah pengabdian dalam bentuk kegiatan kepada masyarakat yang dilaksanakan di suatu daerah tertentu dan pada waktu tertentu. Dengan bentuknya yang intrakulikuler, dan merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi, maka pelaksanaannya bersifat wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan skill mahasiswa baik softskill maupun hardskill-nya dalam bentuk praktik dengan berpartisipasi secara langsung di masyarakat, sehingga hal ini akan memberikan manfaat secara nyata baik untuk masyarakat maupun mahasiswa.

Dalam bermasyarakat pasti tak luput dari beragama, oleh karenanya dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2023 ini dilakukan dengan tema Moderasi Beragama. Hal ini berarti Kuliah Kerja Nyata ini memiliki konsep atau pendekatan yang dalam praktik keagamaannya lebih menekankan pada keseimbangan, toleransi, dan sikap yang moderat dalam menjalankan keagamaan. Hal ini berarti, dalam pemahaman seseorang bahwa dalam praktik keagamaannya ia tidak boleh ekstrem, intoleran, atau berpotensi merugikan orang lain.

Oleh karena itu, sebagai salah satu tujuan dari KKN yakni dalam pemberdayaan masyarakat, hal ini berarti KKN memberikan pendidikan, pelatihan, atau sumber daya yang dapat membantu masyarakat menjadi lebih mandiri. Sehingga salah satu program yang dilakukan dari sisi pendidikan yaitu dalam bidang keagamaan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan dan pendidikan masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas keagamaan, dan pendidikan di tengah masyarakat dengan cara pelatihan, penyuluhan, dan lain sebagainya. Adapun sasaran utama dari pengembangan dan pembangunan

keagamaan ini adalah anak-anak, remaja, hingga dewasa, dan orang tua di lokasi Kuliah Kerja Nyata (Ceni, Sugiarno and Siswanto 2020).

Dalam pembangunan dan pengembangan keagamaan ini, pentingnya peran Kuliah Kerja Nyata dalam program ini tak bisa dihapus. Melalui Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa dapat membantu mewujudkan masyarakat yang islami berbasis Moderasi Beragama. Namun, dalam melaksanakannya, membangun dan mengembangkan keagamaan ini pasti memiliki beberapa hambatan. Penyebabnya dikarenakan berbagai faktor, salah satunya adalah dari perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh besar pada pola pikir masyarakat. Sehingga dalam hal ini, lingkungan dari masyarakat itu sendiri sangat berpengaruh pada adat istiadat serta kebiasaan keagamaan yang berkembang di daerah lokasi Kuliah Kerja Nyata. Maka dari itu, melalui program kerja ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu dalam pembangunan dan pengembangan keagamaan di masyarakat. Dengan kata lain, hal ini memberi mahasiswa kesempatan untuk meningkatkan potensinya dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dengan berbasis moderasi beragama.

Membangun dan mengembangkan keagamaan di masyarakat dapat digarisbawahi sebagai tujuan utamanya, ini karena adanya fenomena perkembangan teknologi yang berkembang sangat cepat khususnya dalam teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karenanya hal ini merupakan ancaman nyata sekaligus sebagai tantangan bagi mahasiswa dan bangsa Indonesia untuk tetap menjaga masa depan bangsa menjadi bangsa yang religius.

Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang dilakukan melalui pendidikan, baik secara formal, informal, maupun nonformal. Karenanya, program Kuliah Kerja Nyata merupakan platform dan kesempatan yang dibuat untuk mewujudkannya, sehingga, mahasiswa diharapkan mampu memiliki berbagai metode dalam mewujudkan program pengembangan keagamaan di masyarakat. Terkhusus dalam meningkatkan iman dan taqwa yang kini sangat diperlukan karena nilai-nilai agama yang ada di masyarakat mulai memudar. Oleh karena itu, tugas mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah dengan cara membangun dan mengembangkan kembali masyarakat terutama dalam bidang keagamaan.

Dalam rangka mengembalikan nilai-nilai agama di masyarakat, mahasiswa berupaya melakukan berbagai kegiatan keagamaan secara bertahap dan rutin. Harapannya adalah dengan melalui kegiatan tersebut akan memunculkan kesadaran dan dapat meningkatkan nilai agama dalam diri masing-masing individu masyarakat. Sehingga, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini akan memberikan dampak yang positif dikarenakan adanya sifat membangun bagi masyarakat. Dan sebuah kesempatan mahasiswa untuk menjadikan masyarakat lokasi Kuliah Kerja Nyata berjiwa religius, agamis, yang sedikit banyaknya memberikan pengetahuan tentang keagamaan melalui program kerja ini.

Harapannya, program Kuliah Kerja Nyata ini tidak bersifat sementara atau hanya berlangsung pada masa Kuliah Kerja Nyata saja, tapi berkesinambungan supaya dapat memberi dampak yang positif tidak hanya bagi masyarakat tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata saja, akan tetapi bisa berdampak juga pada masyarakat lainnya. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya membuat program kerja bukan hanya sebagai formalitas saja, tetapi program yang akan menjadikan pribadinya lebih baik dan juga untuk masyarakat yang lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, setelah melakukan observasi dan sosialisasi kepada masyarakat, kami mendiskusikan apa saja hal dan permasalahan yang terkait dengan program kerja di bidang keagamaan. Program Keagamaan adalah program yang dibuat dalam rangka pembinaan dan pendampingan keagamaan bagi masyarakat. Sasaran dari program ini mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, dan orang tua. Program yang dijalankan ini dirumuskan karena sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta bermanfaat bagi anak-anak dan masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata.

Berikut beberapa program dan pelaksanaan kegiatan dalam bidang keagamaan yang dijalankan oleh Kelompok 17.

1. Program Mengajar Al-Qur'an, Tajwid, dan Bahasa Arab

Kegiatan ini hanya mengikuti dan melanjutkan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan oleh salah satu ustadzah Cijengkol, khususnya RT 1 yaitu Ibu Susi. Mahasiswa dan Mahasiswi KKN ikut berpartisipasi dalam pengajaran, karena banyaknya murid yang mengikuti pembelajaran ini.

a. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

Adapun maksud dari program ini adalah memotivasi anak-anak agar senantiasa gemar membaca Al-Qur'an, menghafal surat surat, memahami cara baca yang benar, dan mengetahui beberapa kosa kata Bahasa Arab. Sedangkan tujuan dari program ini ialah untuk membentuk generasi Cijengkol Islami yang berjiwa qura'ani. Sasaran program pengajaran ini ialah anak-anak SD dan SMP.

b. Waktu Pelaksanaan

Hari: Senin, Selasa, dan Rabu

Tanggal: 14 Juli, 17 Juli, 18 Juli, 19 Juli, 24 Juli, 25 Juli, 31 Juli, 01 Agustus, 02 Agustus

Pukul: 13.30 – 15.00 WIB

Lokasi: Rumah Ibu Susi

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pada pukul 13.30 para petugas mengajar yang sudah ditentukan dan dijadwalkan berangkat dari posko menuju rumah Ibu Susi. Anak-anak yang mengikuti kegiatan mengaji ini sekitar 15-20 orang dengan tingkatan SD dan SMP. Kita membagi anak-anak menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang masih membaca dan menulis Iqra, dan kelompok kedua yang sudah mulai membaca Al-Qur'an. Diawali dengan membaca doa sebelum memulai kegiatan, membaca surat-surat pendek, dan menyanyikan kosakata Bahasa Arab yang sudah diajarkan. Setelah itu kelompok pertama dipegang oleh Ibu Susi dan kelompok kedua dipegang oleh Mahasiswa KKN. Di kelompok kedua ini kita memiliki tugas untuk mengoreksi bacaan Al-Qur'an, mengajarkan Tajwid dan Bahasa Arab sesuai jadwal.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor yang mendukung kegiatan ini tentu saja dari ramahnya Ibu Susi yang menyambut hangat para mahasiswa dan anak-anak yang sangat antusias diajari oleh pihak KKN. Membuat kami menjadi semangat dan mempersiapkan buku materi pembelajaran terkait tajwid dan kosakata Bahasa Arab.

Faktor yang menghambat dalam program pengajaran ini ialah dimana kurangnya ketersediaan guru, yang dimana hanya ada Ibu Susi yang mengajar, membuat banyak anak-anak yang tidak terpantau dan akhirnya malah main-main. Lalu ketersediaan bahan materi Pelajaran yang tidak dimiliki, membuat kita harus membeli bahan ajar untuk anak-anak.

2. Program Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati hari besar Islam, dengan maksud syiar Islam sekaligus menggali arti dan makna dari suatu hari besar Islam. Dimana kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan memperingati Tahun Baru Islam pada 1 Muharram 1445 hijriyah yang bertepatan pada Rabu, 19 Juli 2023. Di acara kegiatan ini, kami menyajikan 2 acara, yaitu pawai obor yang dilakukan di hari Selasa malam ba'da isya. Lalu acara kedua ialah kegiatan lomba anak-anak yang memiliki nama program Gema Muharram. Lalu saat malam hari dilanjutkan dengan acara pembagian hadiah dari perlombaan dan tausiyah bersama Ust. Nanang Heri.

a. Maksud, Tujuan, dan Sasaran

Adapun maksud dari program ini ialah untuk menghidupkan dan merayakan hari besar Islam, mengajak dan upaya mendidik kepada anak-anak dan kaum muda agar tidak melupakan tradisi yang sudah ada. Memiliki tujuan untuk menarik antusias anak-anak terkait hari besar islam, menggali potensi anak anak melalui perlombaan perlombaan, dan memperingati tahun baru 1 Muharram 1445 Hijriah dengan kegiatan yang positif dan Islami. Sasaran dari program ini ialah menarik antusiasme warga Kp. Cijengkol, terutama bagi Seluruh anak-anak dan masyarakat Kp. Cijengkol RT 01, RT 02 dan RW 02 Desa Mangunjaya.

b. Waktu Pelaksanaan

Hari: Selasa dan Rabu

Tanggal: 18-19

Pukul: 19.30-22.30 dan 07.30-12.00

Lokasi: Masjid Annurahman dan SD Batukarut 03

c. Pelaksanaan kegiatan

Selasa, 18 Juli 2023

Acara yang akan dilakukan di hari ini ialah kegiatan pawai obor dalam rangka merayakan, dan memeriahkan tahun baru islam. Kami menyiapkan segala persiapan yang dibutuhkan untuk malam hari nanti seperti menyiapkan bensin dan kain bekas untuk obor. Acara dimulai pukul 19.30 ba'da sholat isya. Rute perjalanannya pun tidak terlalu jauh. Selama acara pawai obor berlangsung, perjalanan kami diiringi dengan sholawat sebagai bentuk penghormatan dan doa kepada Nabi tervinta kita, Nabi Muhammad SAW.

Rabu. 19 Juli 2023

Acara hari rabu ini ialah acara Gema Muharram: Mencetak generasi islami berjiwa Qurani. Acara ini diadakan untuk menarik perhatian anak-anak khususnya di kalangan SD untuk memperingati 1 Muharram ini. Di acara Gema Muharram ini, kita melaksanakan 3 perlombaan, yaitu lomba kaligrafi, adzan, dan MHQ. Pembagian hadiah dari perlombaan ini diserahkan saat malam hari, dibarengi dengan acara tausiyah. Agar anak-anak pun mengikuti kajian tentang amalan amalan saat bulan Muharram oleh Ust. Nanang Heri

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung dari acara ini ialah antusiasme warga yang sangat besar. Karena di Kp. Cijengkol ini sendiri pun sudah lama tidak merayakan dan mengadakan acara besar seperti ini. Karena dua tahun Covid menyerang, yang dimana banyak kegiatan-kegiatan besar banyak yang menjadi tidak terlaksanakan. Ini pun menjadi semangat tersendiri dan menjadi beban tersendiri, karena ekspektasi warga yang begitu tinggi. Namun pada akhirnya kami berhasil menyelesaikan acara ini.

Faktor penghambat dalam acara ini ialah kurangnya penyampaian informasi yang baik, dimana pada saat hari perlombaan, terdapat beberapa peserta yang telat mendaftar namun ingin mengikuti perlombaan

Alhamdulillah, kegiatan yang dilakukan pun terlaksana sebagaimana mestinya. Peranan sosial mahasiswa terhadap masyarakat yaitu bertujuan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar (Muiz and Kustanti 2021)

E. PENUTUP

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 40 hari mulai dari 11 Juli hingga 19 Agustus 2023 di kampung Cijengkol, desa Mangunjaya, kecamatan Arjasari kami sebagai mahasiswa, telah mendapatkan pengalaman berharga dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat kampung Cijengkol tentunya dengan diadakannya program mengajar pengajian anak-anak mulai dari usia 5-12 tahun, pelaksanaan PHBI 1 Muharram 1445, serta keikutsertaan kami dalam pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak. Program keagamaan yang kami adakan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada kami yang sangat membantu dalam menjalankan program. Walaupun terdapat banyak kendala dalam melaksanakan program-program seperti kurangnya komunikasi dan lainnya, namun semuanya dapat dilalui dengan kerja sama tim yang baik serta bantuan dari masyarakat kampung Cijengkol

Selama periode KKN, kami belajar banyak tentang pentingnya beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda, berkomunikasi dengan beragam masyarakat, dan mengatasi kendala yang muncul di lapangan. Kami merasa terinspirasi oleh semangat dan kerja keras masyarakat yang menjadi dorongan bagi kami untuk terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat kampung Cijengkol, desa Mangunjaya, kecamatan Arjasari.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat kampung Cijengkol, desa Mangunjaya maka program kerja kami dapat terselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh elemen masyarakat Desa Mangunjaya yang telah bersedia menerima kami untuk melakukan penelitian dan pengabdian yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Khususnya, kepada Bu Susi selaku guru pengajian anak-anak yang telah memberikan edukasi, partisipasi, dan kesempatan dalam penelitian ini.

Terima Kasih kepada kepala LP2M yang telah memfasilitasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata - SISDAMAS. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Adisty Virakawugi Darniwa yang senantiasa terus membimbing dari awal kegiatan hingga bisa tersusunnya laporan KKN SISDAMAS ini. Kami ucapkan terima kasih pula kepada Bapak Tatang Wahyudin selaku kepala desa, Desa Mangunjaya beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan respon positif dalam kegiatan KKN dan penyusunan laporan penelitian kami.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ceni, Wulandari Eka Putri, Sugiarno, dan Siswanto. 2020. "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja." *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*.
- Kustini. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Muiz, Hanhan Abdul, dan Dewi Kustanti. 2021. "Kkn Dr Sisdamas : Efektivitas Peran dan Fungsi Mahasiswa Terhadap Masyarakat Desa Cinta Asih."
- Patuti, Asnawati, dan Rahmat. 2020. "PELAKSANAAN PROGRAM PENDEKATAN KEAGAMAAN MELALUI KKN STIBA MAKASSAR DI DESA BARUGA KABUPATEN MAROS ." *WAHATUL MUJTAMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.